

**SURVEI TINGKAT KONSENTRASI DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN MEDIA WORDWALL**

Sabrina Aulia Rahma¹, Linda Zakiah², M. Syarif Sumantri^{3,1},

^{2,3} PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[1sabrinaauliarahma_1107621045@mhs.unj.ac.id](mailto:sabrinaauliarahma_1107621045@mhs.unj.ac.id), [2lindazakiah@unj.ac.id](mailto:lindazakiah@unj.ac.id),

[3syarifsumantri@unj.ac.id](mailto:syarifsumantri@unj.ac.id)

ABSTRACT

Motivation is the power, need, enthusiasm, pressure, or psychological mechanism that drives a person or group of people. Encourages a person or group of people to achieve certain achievements according to their own desires. Concentration is the concentration of mind and focus on something. Wordwall learning media is a technology-based digital application to support learning. The purpose of this study was to determine and describe the level of motivation and concentration of students in the use of wordwall as an Indonesian language learning media. The results of this study were obtained with 55% of students very good level of concentration and motivation in the use of wordwall application. This is in line with the purpose of this study which is to increase students' motivation and concentration in learning.

Keywords: Motivation, Concentration, Wordwall

ABSTRAK

Motivasi adalah kekuatan, kebutuhan, antusiasme, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan keinginannya sendiri. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran dan fokus terhadap suatu hal. Media pembelajaran wordwall adalah suatu aplikasi digital berbasis teknologi untuk menunjang pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat motivasi dan konsentrasi siswa dalam penggunaan wordwall sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini didapatkan dengan 55% siswa sangat baik tingkat konsentrasi dan motivasi dalam penggunaan aplikasi wordwall. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu peningkatan motivasi dan konsentrasi siswa dalam melakukan pembelajaran

Kata Kunci: Motivasi, Konsentrasi, Wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang dijalani individu untuk memperoleh serta meningkatkan pengetahuan mereka. Ini merupakan elemen krusial dalam

kehidupan setiap orang, tidak terbatas pada pelajar saja, melainkan juga penting bagi orang dewasa. Proses pendidikan ini dilaksanakan secara terencana dengan tujuan untuk menginspirasi, mendukung, menggerakkan, dan mengarahkan

seseorang dalam mengeksplorasi serta mengembangkan kecenderungan, kemampuan, dan kapasitas unik yang mereka miliki. Pendidikan berperan sebagai fondasi esensial untuk membina masyarakat yang dapat menciptakan peradaban yang lebih makmur. Sejalan dengan evolusi zaman, muncul berbagai masalah baru yang belum pernah dipikirkan sebelumnya, yang menuntut pendidikan untuk beradaptasi. Para pendidik diharapkan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak hanya terpaku pada metode pengajaran tradisional.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, khususnya berdasarkan kurikulum merdeka, siswa diarahkan untuk mempelajari materi melalui contoh nyata, aplikasi praktis, dan pengalaman langsung, baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk memenuhi kebutuhan ini sesuai dengan kurikulum 2013, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, berkelanjutan, dan terjangkau menjadi penting. Yusuf menekankan bahwa saat ini diperlukan pemahaman mendalam tentang pengetahuan dalam konteks

kehidupan nyata terkait berbagai masalah dan peristiwa. Media pembelajaran berbasis komputer, baik yang bersifat fisik maupun virtual, menjadi alat penting yang memfasilitasi pendidik dan peserta didik untuk memahami materi ajar dengan lebih efektif dan efisien. Dalam seminar nasional, BSNP mengungkapkan bahwa era ke-21 diwarnai oleh kemajuan teknologi informasi yang cepat dan otomatisasi, di mana mesin mulai menggantikan tugas-tugas rutin. Perubahan signifikan terjadi tidak hanya dalam masyarakat tetapi juga dalam pendidikan. Meskipun abad ke-21 baru saja berjalan satu dekade, pergeseran filosofis dan perubahan mendasar dalam tujuan pendidikan telah terasa. Ciri khas abad ini adalah pertumbuhan eksponensial dalam ilmu pengetahuan, yang mempercepat evolusinya.

Litbang Kemendikbud menekankan bahwa pendidikan di abad ke-21 harus mencakup kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, sosial, dan karakter. Kemampuan memecahkan masalah menunjukkan kapasitas untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, dan dalam konteks pendidikan, siswa yang mampu menyelesaikan masalah

menunjukkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dalam aspek pembelajaran, motivasi adalah elemen yang menantang untuk diukur. Murphy, seperti yang dikutip oleh Robert, menjelaskan bahwa motivasi adalah proses batin yang memicu, menuntut, dan memelihara perilaku seseorang sepanjang waktu. Ini berarti motivasi adalah pendorong yang membuat seseorang mulai bertindak, terus bergerak, dan menentukan arah tujuan mereka.

Ratna berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan atau energi yang membangkitkan tingkat ketekunan dan antusiasme seseorang dalam melakukan aktivitas, yang bisa berasal dari dalam diri mereka sendiri atau dari faktor eksternal. Selanjutnya, motivasi juga diartikan sebagai dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai suatu tujuan, baik secara sadar maupun tidak. Pendapat ini diperkuat oleh Sayaiful dalam karya Badaruddin, yang menyatakan bahwa motivasi merupakan fenomena psikologis berupa dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik secara sadar atau tidak, untuk melakukan aksi dengan tujuan tertentu.

Motivasi memainkan peran yang sangat penting tidak hanya dalam mendorong keterlibatan siswa dalam aktivitas akademik, tetapi juga dalam menentukan tingkat pengetahuan yang akan mereka peroleh dari kegiatan atau informasi yang disajikan kepada mereka. Gleitman, seperti yang dijelaskan oleh Muhibbin, mendefinisikan motivasi sebagai kondisi internal yang ada pada semua organisme, termasuk manusia dan hewan, yang menggerakkan mereka untuk melakukan tindakan. Dalam konteks ini, motivasi dianggap sebagai sumber energi yang mengarahkan perilaku.

Hamzah B. Uno menjabarkan bahwa indikator motivasi belajar meliputi: (1) keinginan untuk sukses, (2) dorongan dan kebutuhan untuk belajar, (3) aspirasi dan tujuan masa depan, (4) pengakuan atas usaha belajar, (5) aktivitas belajar yang menarik, dan (6) lingkungan belajar yang mendukung. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

1. Keinginan untuk Sukses: Ini merujuk pada dorongan internal seseorang untuk mencapai prestasi, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah bagian dari kepribadian dan perilaku yang dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pendidikan.
2. Dorongan dan

Kebutuhan untuk Belajar: Terkadang, tugas diselesaikan bukan karena keinginan untuk sukses, tetapi karena dorongan untuk menghindari kegagalan. Ini bisa berasal dari rasa takut akan kegagalan atau konsekuensi negatif lainnya. 3. Aspirasi dan Tujuan Masa Depan: Harapan seseorang sering kali didasarkan pada keyakinan bahwa hasil yang baik akan diakui dan dihargai, seperti kenaikan pangkat karena kinerja yang baik. 4. Pengakuan atas Usaha Belajar: Penghargaan terhadap perilaku atau hasil belajar yang baik adalah cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, memberikan interaksi yang bermakna antara pendidik dan peserta didik. 5. Aktivitas Belajar yang Menarik: Kegiatan seperti simulasi, permainan, diskusi, dan pengabdian masyarakat dapat membuat proses belajar lebih bermakna dan diingat. 6. Lingkungan Belajar yang Mendukung: Motivasi untuk belajar dapat dikembangkan dan diperbaiki melalui pengaruh lingkungan yang kondusif, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar.

Pada implementasi kurikulum merdeka, sangat diperlukan motivasi siswa dalam pembelajaran. Agar siswa mampu belajar dan mencapai

tujuan pembelajaran yang telah dirancang dan membentuk pribadi siswa yang berkarakter.

Wordwall merupakan platform online yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sumber materi, dan juga sebagai instrumen penilaian yang menarik untuk siswa. Situs web ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan berbagai jenis media pembelajaran interaktif, termasuk kuis, permainan pencocokan, susunan kata, pencarian kata, dan aktivitas pengelompokan.

Aplikasi ini sangat berguna bagi guru untuk mengevaluasi proses belajar siswa. Berkat desainnya yang variatif, Wordwall dapat menarik minat siswa dan mencegah rasa bosan saat belajar. Menurut Sherianto, seperti yang dilaporkan dalam jurnal Nissa, Wordwall bisa dijadikan sebagai alat pembelajaran, sumber materi, dan alat penilaian yang efektif untuk guru dan siswa. Platform ini juga menyediakan contoh-contoh kreatif dari guru lain yang bisa menginspirasi pengguna baru. Selain itu, Wordwall juga berguna untuk merancang dan meninjau penilaian dalam proses pembelajaran.

Menggunakan media pembelajaran seperti Wordwall dapat merangsang kemampuan berpikir

siswa dan membantu mereka memahami konsep yang diajarkan. Kegiatan belajar di kelas yang monoton sering kali membuat siswa merasa bosan, namun dengan penggunaan media pembelajaran interaktif seperti game, siswa dapat menjadi lebih antusias dan terlibat saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan upaya peningkatan motivasi dan konsentrasi siswa, dan juga fungsi dari aplikasi wordwall. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok untuk digunakan untuk dapat membuat siswa lebih bersemangat serta termotivasi dalam belajar. Fitur yang ada di aplikasi ini sangat mendukung untuk pembelajaran. Mengingat pentingnya motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar, maka guru harus melakukan segala upaya. Lingkungan yang kondusif dan tenang berkontribusi positif terhadap kemampuan konsentrasi seseorang, yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan yang bising dapat mengganggu konsentrasi dan mempengaruhi hasil belajar.

Sejalan dengan penelitian oleh Yusuf et al. (2017) dan Novianti (2019) menegaskan bahwa lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap konsentrasi

Konsentrasi yang baik mendukung siswa dalam proses belajar mereka. Tanpa konsentrasi, siswa mungkin tidak akan mendapat manfaat dari materi yang diajarkan, sehingga konsentrasi menjadi syarat esensial bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan sukses.

Namun yang terjadi saat ini, terutama setelah terjadinya pandemi. Tingkat motivasi dan konsentrasi siswa di sekolah kian menurun. Hal tersebut tentu tidak baik untuk kedepannya, karena mengingat begitu pentingnya konsentrasi dan motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media wordwall dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam belajar, terutama di kurikulum merdeka saat ini yang sangat mengedepankan penggunaan teknologi dan setelah terjadinya pandemi yang sangat berpengaruh kepada konsentrasi dan motivasi siswa dalam belajar .

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk memahami karakteristik umum populasi melalui sampel yang diambil. Tujuan survei adalah untuk menggali informasi tentang berbagai aspek seperti sikap, nilai, dan perilaku. Kuesioner yang dirancang khusus untuk penelitian ini mengandung pertanyaan yang bertujuan untuk menilai motivasi dan fokus siswa saat menggunakan aplikasi pembelajaran wordwall.

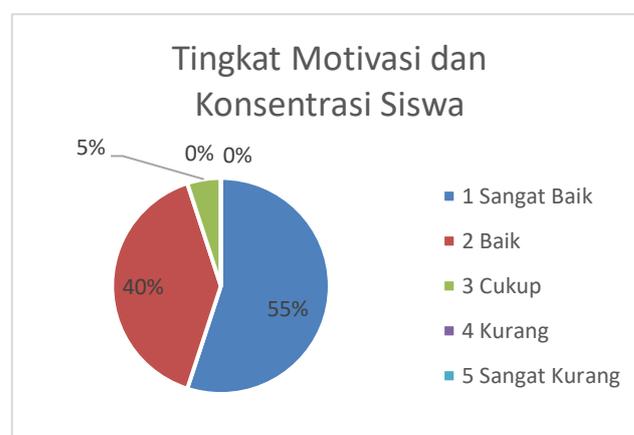
Penelitian dilaksanakan di SDN Klender 03 Pagi Jakarta pada 15 Maret 2024, dengan melibatkan 100 siswa sebagai sampel. Kuesioner yang peneliti gunakan yang terdiri dari 15 pernyataan yang digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat konsentrasi dan motivasi siswa dalam belajar. Setelah pengisian kuesioner oleh siswa, data yang terkumpul dianalisis. Berdasarkan skor yang diperoleh dari setiap indikator melalui pedoman penskoran, dihitunglah skor total yang mencerminkan disiplin belajar siswa. Skor total ini selanjutnya digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi tingkat konsentrasi dan motivasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Zakiah (2020), didapatkan kriteria penilaian sebagai berikut

Nilai	Interval Nilai	Kriteria
A	80,0 < ≤ 100,0	Sangat Baik
B	60,0 < ≤ 80,0	Baik
C	40,0 < ≤ 60,0	Cukup
D	20,0 < ≤ 40,0	Kurang
E	0,0 < ≤ 20,0	Sangat Kurang

Instrumen kuisiонер dianggap efektif jika nilai rata-rata setiap indikator motivasi dan konsentrasi belajar secara keseluruhan minimal mencapai kriteria “baik”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Berdasarkan diagram tersebut, distribusi frekuensi tingkat motivasi dan konsentrasi dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa sampel dalam penelitian ini terdiri dari kategori sangat baik sebanyak 55%, baik sebanyak 40%, cukup 5%, kurang 0%, dan sangat kurang 0%. Maka rata-rata tingkat motivasi dan konsentrasi siswa dalam penggunaan wordwall sebagai media pembelajaran masuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan media pembelajaran wordwall untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di sekolah terutama dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan elemen krusial bagi pelajar dalam proses edukasi karena tingkat motivasi yang dimiliki berdampak signifikan pada hasil belajar yang dicapai. Motivasi bisa diinterpretasikan sebagai dorongan internal, keinginan, atau mekanisme psikologis yang mendorong individu atau kelompok untuk meraih prestasi yang diharapkan. Dorongan ini bisa timbul dari dalam diri seseorang atau dipicu oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, yang seringkali terkait dengan kebutuhan tertentu.

Dalam konteks pendidikan, motivasi adalah salah satu faktor pendukung utama yang harus dimiliki siswa. Terdapat dua jenis motivasi: intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa, dan ekstrinsik, yang berasal dari luar. Kedua jenis motivasi ini berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pencapaian akademis siswa. Motivasi yang rendah dapat menghambat aktivitas belajar dan mengurangi kemungkinan mencapai prestasi yang diinginkan.

Secara umum, motivasi memainkan peran penting dalam usaha seseorang untuk mencapai tujuan, baik dalam bidang pendidikan maupun aspek lain dalam hidup. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang memotivasi seseorang untuk bertindak demi mencapai hasil yang diharapkan.

Motivasi pada dasarnya adalah reaksi terhadap suatu tindakan, yaitu tujuan. Meskipun motivasi berasal dari dalam diri seseorang, ia sering kali dipicu oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan tujuan tertentu, yang biasanya melibatkan kebutuhan.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong upaya dan pencapaian prestasi. Seseorang termotivasi untuk berusaha karena adanya motivasi itu sendiri. Motivasi yang positif dalam belajar cenderung menghasilkan hasil yang baik. Artinya, dengan usaha yang gigih dan motivasi yang kuat, seseorang dapat mencapai prestasi yang memuaskan.

Belajar adalah aktivitas utama dalam pendidikan. Ini adalah proses sadar untuk mengubah sikap dan perilaku. Motivasi adalah faktor penting yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar bisa dibagi menjadi dua jenis: intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa, dan ekstrinsik, yang berasal dari luar. Kehadiran motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan akademis siswa. Keberhasilan belajar tercapai ketika ada keinginan dan motivasi untuk belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi positif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran adalah faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah aktivitas utama dalam pendidikan, dan keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada

efektivitas proses pembelajaran.

Konsentrasi adalah aspek penting dalam pembelajaran karena mendukung siswa dalam belajar. Tanpa konsentrasi, siswa mungkin tidak mendapatkan manfaat dari pelajaran. Oleh karena itu, konsentrasi adalah prasyarat bagi siswa untuk berhasil dalam pembelajaran.

Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk fokus pada pelajaran. Fokus ini ditujukan pada materi pelajaran dan proses pembelajaran. Konsentrasi belajar adalah aspek psikologis yang tidak selalu mudah dikenali oleh orang lain. Konsentrasi siswa dipengaruhi oleh kemampuan otak mereka untuk fokus pada materi yang dipelajari, yang meningkatkan kemungkinan mereka untuk menyerap dan memahami informasi.

Sementara itu, pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh pengalaman, yang melibatkan keterampilan kognitif dan sikap dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran efektif terjadi ketika ada interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik, dan tujuan yang diharapkan tercapai dalam waktu yang ditentukan.

Fokus ini bertujuan untuk meningkatkan peluang siswa dalam menyerap dan memahami informasi yang diberikan.

Pembelajaran bisa dianggap sebagai perubahan perilaku yang konsisten pada individu yang terjadi karena pengalaman, yang melibatkan kemampuan kognitif dan

sikap dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran menjadi efektif ketika ada interaksi yang aktif antara guru dan murid, dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai dalam waktu yang ditetapkan.

Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan, membangun motivasi belajar pada siswa merupakan tugas penting bagi guru. Proses pembelajaran menjadi efektif ketika siswa termotivasi untuk belajar. Guru harus berusaha keras untuk memotivasi siswa belajar. Karena itu, motivasi belajar adalah kunci utama keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dan konsentrasi dalam belajar harus ditanamkan pada siswa agar mereka termotivasi dan dapat berkonsentrasi dalam belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan kesimpulan bahwa tingkat motivasi dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media wordwall sangat baik dan berhasil.

Hal ini menunjukkan bahwa media ini sangat efektif untuk dapat digunakan oleh guru sekolah dasar untuk pembelajaran bahasa Indonesia dan lainnya agar siswa dapat lebih bersemangat belajar dan fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini juga akan berpengaruh kepada keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan juga hasil yang akan

siswa dapatkan nantinya.

24–29.

<https://cahaya-ic.com/index.php/SJPE>

Selain itu, dunia pendidikan saat ini juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang mana setiap elemen pembelajaran diupayakan melibatkan teknologi, sehingga media pembelajaran berbasis teknologi seperti wordwall sangat tepat untuk digunakan.

Daftar Pustaka

Astuti, D., Susilo, G., Hariyati, T., & Indah Sari, N. (2018). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 102–113.

Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Khazanah Akademia*, 02(01), 74–84. www.journal.uniga.ac.id

Hanik, N. R., & Harsono, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Komparasi yang Diintegrasikan dengan Pendekatan Kolaboratif Ditinjau dari Kemampuan Analisis Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 114–122. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik%0AP-ISSN>

Juita. (2020). Identifikasi Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal of Physics Education (SJPE)*, 1(1).

Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).

Puspitasari, T. O., Putri, Y. E., & Yohanes. (2019). Sikap Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 3(2), 79–85. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v3i2.537>

Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.

Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29–44.

Sholeh, B., & Diah, H. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 12–20.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar
Metodologi Penelitian (Ayup (ed.)). Literasi
Media Publishing.